



## Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Industri Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024

Fadlillah Ramadhan<sup>1</sup>, Meilanie Tri Pratiwi<sup>2</sup>, Kylla Almira Rahma Fadzillah<sup>3</sup>,  
Dini Nurhandayani<sup>4</sup>, Alfiana<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email :

[fadlillahramadhan@umbandung.ac.id](mailto:fadlillahramadhan@umbandung.ac.id); [meilanietri@umbandung.ac.id](mailto:meilanietri@umbandung.ac.id); [kyllaalmira@umbandung.ac.id](mailto:kyllaalmira@umbandung.ac.id);  
[dininurhandayani@umbandung.ac.id](mailto:dininurhandayani@umbandung.ac.id); [alfiana.dr@umbandung.ac.id](mailto:alfiana.dr@umbandung.ac.id)

Diterima: 26-01-2026 | Disetujui: 06-02-2026 | Diterbitkan: 08-02-2026

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Gross Profit Margin (GPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) of coal industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This study applies a quantitative approach with a descriptive research design. The data used are secondary data obtained from annual financial statements and analyzed using panel data regression. Based on the model selection results using the Chow test and Hausman test, the Random Effect Model was selected as the best estimation model. The results show that partially GPM has a positive and significant effect on ROA, while DER has a negative and significant effect on ROA. Simultaneously, GPM and DER have a significant effect on ROA. The R-squared value of 0.653058 indicates that GPM and DER explain 65.31% of the variation in ROA, while the remaining variation is explained by other variables outside the model. This study is expected to provide empirical evidence in analyzing profitability performance in coal industry companies.*

**Keywords:** GPM; DER; ROA; Industri Batubara;

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui uji Chow dan uji Hausman, model Random Effect dipilih sebagai model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, GPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai R-squared sebesar 0,653058 menunjukkan bahwa GPM dan DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 65,31%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam analisis kinerja profitabilitas perusahaan industri batubara.*

**Katakunci:** GPM; DER; ROA; Regresi Data Panel; Industri Batubara.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

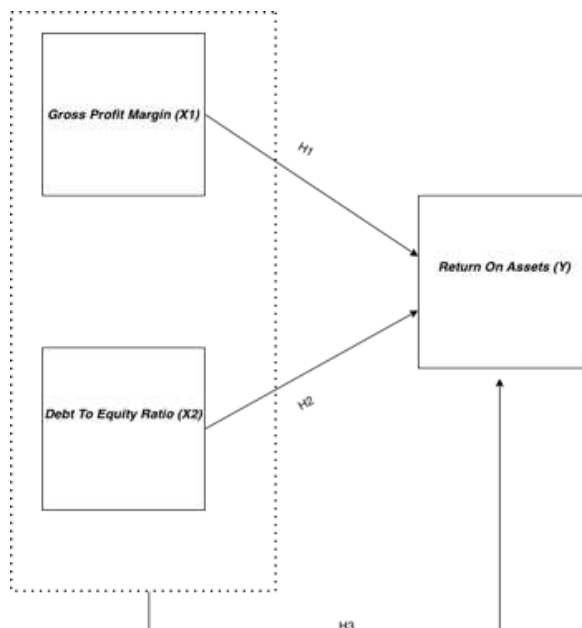
Ramadhan, F., Pratiwi, M. T., Fadzillah, K. A. R., Nurhandayani, D., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Industri Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 606-617. <https://doi.org/10.63822/rcmbhw33>

## PENDAHULUAN

Komoditas batubara memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai komoditas ekspor strategis. Indonesia sebagai salah satu produsen batubara terbesar di dunia memiliki sumber daya batubara sekitar 97,96 miliar ton dengan cadangan mencapai 31,9 miliar ton, yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan energi domestik serta kontribusi terhadap devisa negara. Peran strategis industri batubara tidak hanya tercermin dari kapasitas produksinya, tetapi juga dari kontribusinya dalam menjaga stabilitas pasokan energi dan mendorong aktivitas ekonomi lintas sektor melalui efek pengganda (multiplier effect) (Monica et al., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, industri batubara nasional menunjukkan tingkat produksi yang relatif tinggi, dengan produksi mencapai puncaknya pada tahun 2024 sebesar 836 juta ton dan target produksi tahun 2025 sebesar 739 juta ton dengan realisasi sekitar 68 persen. Selain itu, industri batubara memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara, di mana sekitar 70 persen Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor pertambangan bersumber dari batubara, dengan kontribusi Rp143 triliun pada tahun 2024 dan target Rp123 triliun pada tahun 2025. Temuan empiris menunjukkan bahwa ekspor dan konsumsi domestik batubara berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta sektor pertambangan, khususnya industri batubara, berperan signifikan dalam meningkatkan penerimaan negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Setiawan et al., 2020). Di sisi lain, batubara masih menjadi sumber energi utama bagi pembangkit listrik dan berbagai industri domestik, termasuk industri kertas, semen, tekstil, serta smelter, dengan proyeksi peningkatan kebutuhan batubara untuk smelter dari sekitar 5 juta ton menjadi lebih dari 60 juta ton di masa mendatang.

Meskipun industri batubara memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, kondisi tersebut tidak secara otomatis menjamin bahwa seluruh perusahaan batubara mampu menunjukkan kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan. Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga batubara global, tingginya kebutuhan modal, serta perubahan kebijakan energi dan lingkungan, sehingga kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya dan struktur keuangan menjadi faktor yang krusial (Fahmi & Irham, 2018; Amrulloh, 2024). Kinerja keuangan, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola aset dan kewajiban, umumnya diukur melalui analisis rasio keuangan (Kasmir, 2019; Mazaya & Susilowati, 2021). Salah satu indikator utama yang relevan bagi perusahaan padat modal seperti industri batubara adalah Return on Assets (ROA), karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki (Kasmir, 2019). ROA dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Gross Profit Margin (GPM), serta struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang terhadap modal sendiri (Kasmir, 2019).

## KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis yang dirumuskan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

H1: Gross Profit Margin (GPM) Berpengaruh Terhadap Return On Assets (ROA)

H2 : Debt To Equity Ratio (DER) Berpengaruh Terhadap Return On Assets (ROA)

H3 : Gross Profit Margin (GPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Return On Assets (ROA)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menjelaskan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel Gross Profit Margin (GPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Objek penelitian adalah perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu Gross Profit Margin dan Debt to Equity Ratio, serta variabel dependen berupa Return on Assets. Seluruh variabel diukur menggunakan rasio keuangan yang

dihitung berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan.

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan perkembangan masing-masing variabel penelitian, serta analisis regresi linear data panel untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dengan total sebanyak 47 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2024	47
2	Perusahaan industri batubara yang tercatat pada papan pencatatan Utama Bursa Efek Indonesia	24
3	Enam perusahaan industri batubara dengan jumlah saham beredar terbanyak selama periode penelitian 2020-2024	6
Total Perusahaan yang di jadikan sampel		6

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah perusahaan yang terpilih adalah 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, berikut daftar bank Syariah yang memenuhi syarat dan menjadi sampel:

**Tabel 2. Data Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUMI	Bumi Resources Tbk.
2	BYAN	Bayan Resources Tbk.
3	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb
4	HRUM	Harum Energy Tbk.
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.
6	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data melalui nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Pada penelitian ini, variabel yang dianalisis dalam perhitungan statistik deskriptif meliputi X1 yaitu GPM, X2 yaitu DER, dan Y yaitu ROA. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut kemudian digunakan untuk menggambarkan kondisi sampel penelitian secara keseluruhan.

**Tabel 3. Deskriptif Statistik**

Date: 02/05/26 Time: 08:25  
Sample: 2020 2024

Mean	0.146000	0.323333	1.085333
Median	0.100000	0.265000	0.635000
Maximum	0.580000	0.670000	11.33000
Minimum	-0.100000	0.080000	0.020000
Std. Dev.	0.148268	0.173530	1.990160
Skewness	1.327336	0.485910	4.766383
Kurtosis	4.703223	2.118354	25.06275
Jarque-Bera	12.43531	2.152170	722.0483
Probability	0.001994	0.340928	0.000000
Sum	4.380000	9.700000	32.56000
Sum Sq. Dev.	0.637520	0.873267	114.8613
Observations	30	30	30

#### 2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel dilakukan melalui pengujian terhadap tiga pendekatan estimasi model, di antaranya adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (FEM). Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*.

**Tabel 4. Uji Chow, Uji Hausman**

		Nilai Prob
Uji Chow	Cross-section Chi-square	0.0000
Uji Hausman	Cross-section random	0.8594

### Uji Chow

Berdasarkan tabel diatas yang menyajikan hasil uji Chow diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi 0.05, secara statistik  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Model estimasi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### Uji Hausman

Berdasarkan diatas yang menyajikan hasil Uji Hausman, diperoleh nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.8594. Nilai ini lebih dari tingkat signifikansi 0.05, secara statistik  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Model estimasi untuk data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

### Uji Lagrange Multiplier

Dalam pemilihan model regresi data panel, apabila hasil uji Chow dan uji Hausman sudah dapat menentukan model terbaik, maka uji Lagrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan lagi. Jika pada uji Hausman diperoleh hasil bahwa model yang tepat adalah Random Effect Model (REM), maka proses pemilihan model telah selesai karena uji Hausman memang digunakan untuk menentukan pilihan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Uji LM pada dasarnya digunakan untuk membandingkan Common Effect Model dengan Random Effect Model, sehingga hanya diperlukan apabila masih terdapat keraguan dalam pemilihan model atau ketika hasil uji sebelumnya belum menunjukkan model terbaik secara jelas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, *Random Effect Model* (REM) yang diestimasi dengan metode *Generalize Least Square* (GLS) merupakan model yang paling tepat untuk menganalisis perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Kemampuan GLS dalam mengatasi pelanggaran asumsi klasik membuat metode ini relevan, terutama pada analisis data panel. Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, apabila yang model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka uji Heteroskedastisitas tidak perlu dilakukan karena REM dianggap sebagai model yang efisien (Algifari, 2021).

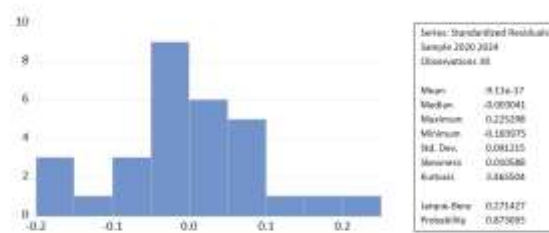
### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, *Random Effect Model* (REM) yang diestimasi dengan metode *Generalize Least Square* (GLS) merupakan model yang paling tepat untuk menganalisis perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Kemampuan GLS dalam mengatasi pelanggaran asumsi klasik membuat metode ini relevan, terutama pada analisis data panel. Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, apabila yang model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka uji Heteroskedastisitas tidak perlu dilakukan karena REM dianggap sebagai model yang efisien (Algifari, 2021).

1. Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila tingkat signifikansi  $< 5\%$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas





Berdasarkan tabel diatas menyajikan hasil uji normalitas, dengan metode Jarque- Bera diperoleh nilai sebesar 0.271427 dan nilai probabilitas sebesar 0.873093. Nilai probabilitas lebih dari 0.05 mengindikasikan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolenieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan terjadinya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Basuki & Prawoto, 2016). Apabila terjadi gejala multikolinearitas, koefisien regresi dari variabel independen akan menjadi tidak signifikan dan memiliki standar *error* yang tinggi. Jika hubungan linear antara variabel independen memiliki korelasi sempurna, maka variabel-variabel tersebut mengalami kolinearitas ganda sempurna.

Mengidentifikasi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 6. Uji Multikolenieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 02/05/26 Time: 08:38  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001822	6.006667	NA
GPM	0.011511	5.067179	1.100716
DER	8.73E-05	1.439559	1.100716

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), seluruh nilai VIF pada variabel independen berada di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas dan model regresi memenuhi asumsi independensi antar variabel bebas.



### Estimasi Random Effect Model (REM)

Berdasarkan pemilihan model regresi data panel menunjukkan bahwa model yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Model ini diterapkan pada perusahaan industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2024.

**Tabel 7. Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/05/26 Time: 08:29				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034294	0.052052	-0.658845	0.5156
GPM	0.598339	0.093700	6.385704	0.0000
DER	-0.012133	0.005888	-2.060529	0.0491
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.098273	0.7489
Idiosyncratic random			0.056909	0.2511
Weighted Statistics				
R-squared	0.653058	Mean dependent var		0.036603
Adjusted R-squared	0.627359	S.D. dependent var		0.090248
S.E. of regression	0.055091	Sum squared resid		0.081946
F-statistic	25.41140	Durbin-Watson stat		2.033274
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.621524	Mean dependent var		0.146000
Sum squared resid	0.241286	Durbin-Watson stat		0.690548

Berdasarkan hasil pada model Random Effect, menunjukkan bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor akan diikuti dengan peningkatan tingkat profitabilitas aset yang dimiliki. Selanjutnya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0491 yang juga lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai negatif, sehingga DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas, maka profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA cenderung mengalami penurunan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh dua variabel independen, yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Untuk menguji hipotesis ini, dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM).

Berdasarkan tabel 7 menyajikan hasil uji t, berikut disampaikan beberapa interpretasi terhadap output uji tersebut:

1. Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0.598339 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05.
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien -0.12133 dan nilai probabilitas sebesar 0.0491, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05.

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan secara simultan (Basuki & Prawoto, 2016). Uji F pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05 dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0.05 maka koefisien regresi layak digunakan. Berdasarkan tabel 7 menyajikan nilai prob (F-Statistic) sebesar 0.000001, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dalam model regresi penelitian ini.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0.653058 atau 65%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 65,31%, sedangkan sisanya sebesar 34,69% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga GPM dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, nilai koefisien regresi GPM sebesar 0,598339 menunjukkan bahwa setiap peningkatan GPM sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,598339 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualannya, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

#### Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0491 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga DER dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, nilai koefisien regresi DER sebesar -0,012133 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,012133 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas, maka profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA cenderung mengalami penurunan.

### **Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA)**

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Gross Profit Margin (GPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,653058 menunjukkan bahwa variabel GPM dan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 65,31%, sedangkan sisanya sebesar 34,69% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan model Random Effect, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin tinggi tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Secara simultan, GPM dan DER bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan kemampuan menjelaskan variasi ROA sebesar 65,31%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- T. N. Nariswari and N. M. Nugraha, "Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover," *Int. J. Financ. Bank. Stud.*, vol. 9, no. 4, pp. 87–96, 2020, doi: 10.20525/ijfbs.v9i4.937.
- D. Yemima and E. T. Manurung, "Pengaruh GPM dan NPM terhadap ROA pada perusahaan kosmetik di indonesia periode 2019-2023," *Remit. J. Akunt. Keuang. dan Perbank.*, vol. 6, no. 1, 2025.
- H. Ardhefani, R. Pakpahan, and T. Djuwarsa, "Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga," *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 341–351, 2021, doi: 10.35313/ijem.v1i2.2502.
- Sari, A. U. K., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pt. Hm Sampoerna Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2229-2240.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Fathimah, V., & Novian, W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 189-198.

- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Tanjung, M. S., Novietta, L., & Ika, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 316-334.
- Rewandi, R. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, DIVIDEND PAYOUT RATIO, NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia YPTK).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Tampubolon, M. (2023). Metode penelitian.
- Yam, J. H. (2024). Kajian penelitian: Tinjauan literatur sebagai metode penelitian. *Jurnal Empire*, 4(1), 61-70.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen keuangan. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 1-111.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18-26.